



Media Title	Investor Daily		
Head Line	2014, Jasa Marga Targetkan 5 Tol Beroperasi		
Date	21 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	7	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

2014, Jasa Marga Targetkan 5 Tol Beroperasi

JAKARTA – PT Jasa Marga menargetkan pengoperasian lima ruas tol baru sepanjang 48 kilometer (km) pada tahun depan. Kelima ruas tol itu adalah JORR W2 Utara ruas Kebon Jeruk-Ulujami (7,07 km), Bogor Ring Road seksi IIA Kedunghalang-Kedungbadak (2 km), Semarang-Solo ruas Ungaran-Bawen (12,3 km), Gempol-Pandaan (12 km), dan Gempol-Pasuruan ruas Gempol-Rembang (13,9 km).

Direktur Utama PT Jasa Marga Adityawarman mengatakan, perseroan telah menyelesaikan pembangunan dua ruas tol baru sepanjang 18,23 km, yaitu jalan tol Bali Mandara sepanjang 12,7 km yang sudah dioperasikan sejak 23 September 2012, serta Jalan Tol JORR W2 Utara ruas Kebon Jeruk-Ciledug sepanjang 5,53 km yang saat ini sedang dilakukan uji kelaikan operasi.

“Untuk JORR W2 Utara ruas Kebon Jeruk-Ciledug sepanjang 5,53 km diharapkan bisa diresmikan oleh Menteri Pekerjaan Umum, setelah semua persyaratan mulai dari kelaikan rambu dan teknis jalan sudah lolos uji dari pihak terkait,” kata dia di Jakarta, Kamis (19/12) malam.

Dia juga menegaskan, secara keseluruhan tol JORR W2 Utara diharapkan bisa dituntaskan pada 2014, tepatnya pertengahan Juni setelah pembangunan sisanya yakni seksi IV Ciledug-

Ulujami sepanjang 2,07 km bisa diselesaikan.

Oleh karena itu, kata Adityawarman, jika ruas Tol JORR W2 Utara tersebut sudah dioperasikan, akan menghubungkan lima ruas tol yang sudah beroperasi, yaitu Jakarta-Cikampek, Jagorawi, Jakarta-Serpong, Jakarta-Cikampek, dan tol Soedyatmo (bandara).

“Dengan beroperasinya JORR W2 Utara ini juga diperkirakan mengurangi kepadatan tol Dalam Kota Jakarta sekitar 30%, karena kendaraan dari arah Bekasi dan Bogor yang akan menuju bandara atau Tangerang dan sebaliknya, tak perlu lagi melintas di tol Dalam Kota Jakarta,” tutur dia.

Dia melanjutkan, keberadaan jalan tol Bogor Ring Road, yang akan beroperasi sampai dengan Kedungbadak pada 2014, diperkirakan dapat mengurangi kepadatan kendaraan dari arah Yasmin yang akan menuju Jakarta melalui Jagorawi.

Adapun jalan tol Semarang-Solo ruas Ungaran-Bawen diharapkan dapat mengurangi kepadatan di jalan arteri yang saat ini sudah semakin meningkat. Keberadaan jalan tol ini juga diharapkan akan mempersingkat waktu tempuh dari Bawen ke Semarang dari sekitar satu sampai dua jam menjadi tidak lebih dari 30 menit.

“Sementara itu, ruas Gempol-Pasu-

ruan seksi I dan Gempol-Pandaan dibangun untuk menghubungkan tiga wilayah, yakni Surabaya, Banyuwangi dan Malang,” kata Adityawarman.

Menyinggung kinerja perusahaan, sambung dia, volume lalu lintas transaksi di ruas jalan tol yang dikelola oleh perusahaan negara beserta dan anak usahanya diproyeksikan hingga akhir 2013 mencapai 1,25 miliar kendaraan. “Karena itu, pendapatan tol Jasa Marga pada akhir 2013 diproyeksikan berkisar Rp 5,68 triliun, sehingga total pendapatan usaha Jasa Marga diperkirakan adalah Rp 10,4 triliun, termasuk di dalamnya pendapatan konstruksi sebesar Rp 4,39 triliun,” tutur dia.

Sementara itu, perseroan memproyeksikan membukukan pendapatan usaha di luar pendapatan konstruksi sebesar Rp 7 triliun pada tahun depan. “Ini efek setelah beroperasinya beberapa ruas tol baru di tahun depan,” katanya.

Di tempat yang sama, Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansyah mengatakan, pada akhir 2013 penyerapan belanja modal konsolidasi diperkirakan mencapai Rp 5,4 triliun. “Kami juga telah berhasil menerbitkan obligasi berkelanjutan I Tahap I seri S pada September 2013 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 2,1 triliun,” kata Hermansyah, seperti dikutip dari *Antara*. (ean)